

## 2. TINJAUAN DATA

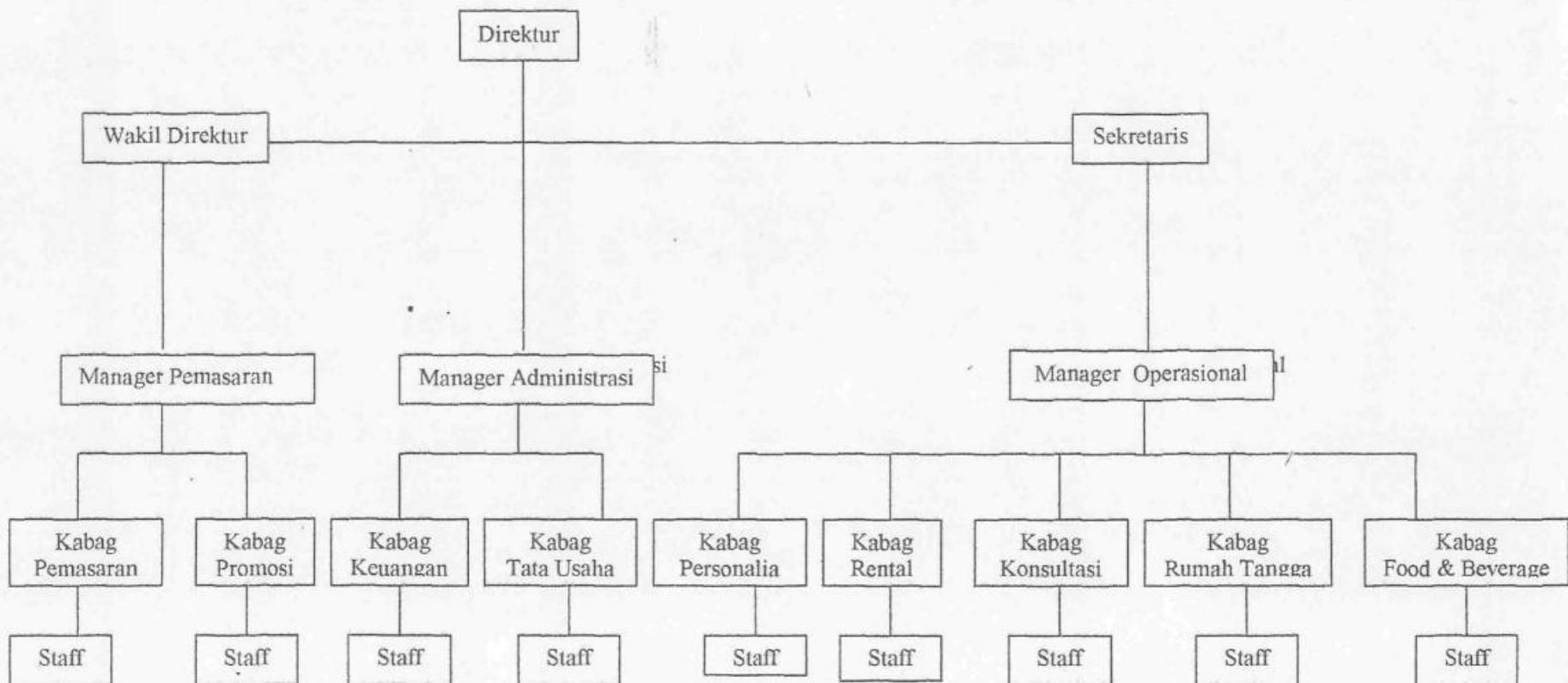
### 2.1. DATA TAPAK FISIK DAN BANGUNAN

*Banquet hall* ini berada di lantai 3 (tiga) *Surabaya Wedding Center* yang berlokasi di jalan Mayjend. Sungkono Surabaya yang memiliki luas lantai >1000 m<sup>2</sup>. *Surabaya Wedding Center* ini berbatasan dengan :

- Batas utara : Jalan Mayjend. Sungkono, TVRI
- Batas selatan : Pemukiman penduduk
- Batas barat : BII, Hotel Satelit
- Batas Timur : Jalan Dukuh Pakis, Yamaha

## 2.2. DATA PEMAKAI

### 2.2.1. Struktur Organisasi



JABATAN	TUGAS DAN WEWENANG
Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin operasional perusahaan secara keseluruhan.</li> <li>• Menentukan keputusan-keputusan vital.</li> <li>• Memberikan pengarahan-pengarahan yang menuntun bagi masing-masing Manajer dan Kepala Bagian.</li> <li>• Bertanggung jawab kepada pemilik.</li> </ul>
Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur korespondensi perusahaan.</li> </ul>
Manajer Pemasaran dan Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinir pemasaran dan promosi perusahaan.</li> <li>• Menetapkan kebijakan dan yang berkaitan dengan bidang pemasaran dan promosi.</li> </ul>
Manajer Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab mengatur kelancaran operasional perusahaan.</li> <li>• Bertanggung jawab terhadap Direktur.</li> </ul>
Manajer Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas administrasi.</li> <li>• Mengatur sistem keuangan perusahaan.</li> <li>• Membuat laporan keuangan dan bertanggung jawab atas keluar masuknya barang.</li> </ul>
Kabag. Pemasaran dan Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur usaha-usaha untuk mempromosikan perusahaan kepada masyarakat umum.</li> <li>• Menetapkan paket-paket khusus yang akan</li> </ul>

	diadakan pada jangka waktu tertentu pada kompleks balai pertemuan/ pernikahan dan restoran untuk menarik konsumen agar menggunakan fasilitas tersebut.
Kabag. Pemasaran Penginapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinir penyewa kamar penginapan.</li> </ul>

### 2.2.2 Pola Aktivitas Pemakai

Pengantin : Datang → duduk dikursi pelaminan → menikmati hidangan dan acara → foto bersama → memberi ucapan terima kasih pada para tamu

Tamu : Mengisi daftar hadir → mencari tempat duduk → menikmati hidangan dan acara → memberi ucapan selamat pada pengantin.

Staff : Melayani para tamu dan pengantin.

### 2.2.3. Latar Belakang Perilaku Pemakai

Pemakai ruang resepsi pernikahan dibedakan menjadi 3 bagian yaitu :

1. Pengantin, yaitu sepasang kekasih yang telah mengikat janji setia untuk hidup bersama. Dalam ruang resepsi, pengantin memiliki tempat duduk yang khusus yaitu duduk di kursi pelaminan. Kursi pelaminan pada umumnya diletakkan diatas panggung, karena pada acara resepsi pernikahan focus perhatian para tamu adalah pengantin. Jadi kebiasaan pengantin adalah duduk di kursi pelaminan yang berada di atas panggung. Pengantin juga memiliki kebiasaan foto bersama keluarga maupun teman, dengan tujuan dapat memiliki kenang-kenangan dari moment yang berharga tersebut.

2. Tamu, yaitu teman atau saudara dari pengantin. Para tamu memiliki kebiasaan berpindah-pindah tempat dengan tujuan menghampiri orang yang dikenal dan ke kamar kecil.
3. Staf, yaitu *MC (Master of Ceremony)*, artis, dan pramusaji, serta pemain band. *MC* bertugas untuk memandu acara karena tanpa adanya *MC* maka acara tidak akan berlangsung dengan lancar. Kebiasaan *MC* ialah berada diatas panggung untuk memandu acara. Artis berfungsi untuk mengisi acara. Kebiasaan artis ialah berada diatas panggung, agar dapat terfokus oleh para tamu, sehingga para tamu dapat menikmati setiap acara yang berlangsung. Pramusaji memiliki kebiasaan berdiri di sudut-sudut ruang sambil memperhatikan keperluan para tamu, sehingga pramusaji dapat langsung melayani keperluan para tamu.

Pemain band, yaitu orang yang disewa untuk mengiringi para artis yang hendak mengisi acara. Kebiasaan pemain band adalah berada di atas panggung, dan berdekatan dengan para artis, karena pemain band dan para artis merupakan satu tim yang berfungsi untuk mengisi acara.

## 2.3. DATA PEMBANDING

### 2.3.1 Convention Hall Tunjungan Plaza Surabaya

Convention Hall merupakan ruang serba guna yang biasanya digunakan untuk acara pameran, pesta pernikahan, dan acara lainnya sehingga harus memiliki sifat fleksibel yang diterapkan dalam pola dinding, pola lantai dan pola plafond serta dalam sistem pencahayaannya.

Pola dinding menggunakan panel-panel. Bahan yang digunakan untuk panel tersebut adalah gabungan dari kayu, wallpaper, serta kaca. Kayu difungsikan sebagai pembingkai dari wallpaper. Sedangkan kaca difungsikan agar ruang terasa luas.

Pola lantai bersifat fleksibel dan dibagian pinggirnya diborder. Bahan yang digunakan untuk lantai adalah karpet dengan maksud agar dapat meredam suara.

Sistem pencahayaan yang fleksibel diterapkan pada penggunaan lampu yang diletakkan di dalam rel sehingga dapat diatur sesuai keperluan. Untuk menambah nilai estetis digunakan lampu-lampu gantung kristal yang penataannya sesuai grid plafond.

Convention Hall ini memiliki 2 macam pintu yaitu pintu utama dan pintu penunjang. Pintu utama memiliki porsi yang lebih besar dibanding pintu penunjang dengan maksud agar orang tahu bahwa itu adalah pintu utama. Bahan yang digunakan ialah kayu.

### 2.3.2 Ball room Hotel Westin Surabaya

Ball room ini seringkali digunakan untuk pesta pernikahan karena letaknya yang berada di dalam hotel berbintang sehingga mampu menaikkan *prestise* orang yang menyewanya. Selain itu juga digunakan untuk pameran-pameran sehingga Ruangan ini harus bersifat fleksibel. Penerapan fleksibilitas dalam ball room tersebut terdapat pada pola dinding, pola lantai, dan pola plafond, serta sistem pencahayaan.

Pola dinding menggunakan panel-panel dan pilar-pilar yang tertata secara teratur. Bahan yang digunakan sebagian besar adalah kayu dengan finishing politur. Kaca digunakan sebagai variasi untuk menambah kesan mewah karena mampu menampilkan cahaya lampu-lampu kristal.

Pola lantai menggunakan bahan karpet yang berpola fleksibel dan tepinya di border. Fungsi dari penggunaan karpet ialah untuk meredam suara.

Sistem pencahayaannya menggunakan lampu-lampu kristal sebagai lampu utama dan lampu downlight sebagai lampu penunjang. Lampu kristal memberi nilai estetis dan mewah pada ruangan tersebut.

*Main Entrance* dan *exit* ada 3 buah yang digunakan sesuai kebutuhan. Pintu utama terdapat di tengah dengan ukuran lebih besar dibanding pintu lainnya.

#### **2.4 DATA LITERATUR**

Desain modern muncul pada abad 20 keatas dengan tokoh antara lain W. Gropius, Le Corbusier, Mies Van de Rohe, dan Frank Lloyd Wright.

Ciri-ciri umum desain modern ialah:

- Menggunakan bahan hasil industri.
- Anti ornamen, terlihat bersih.

Prinsip desain modern :

- *Form Follows Function* (bentuk mengikuti fungsi).
- *Less is more* (kesederhanaan sudah membuat kita merasa lebih).